



**HUBUNGAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI  
(APD) DENGAN TINGKAT KECACATAN KLIEN  
KUSTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
JENGGAWAH DAN TEMPUREJO  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

oleh  
**Edho Choyrul Huzzein**  
**NIM 102310101054**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**HUBUNGAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI  
(APD) DENGAN TINGKAT KECACATAN KLIEN  
KUSTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
JENGGAWAH DAN TEMPUREJO  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh  
**Edho Choyrul Huzzein**  
**NIM 102310101054**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DENGAN TINGKAT KECACATAN KLIEN KUSTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JENGGAWAH DAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER**

oleh

Edho Choyrul Huzzein  
NIM 102310101054

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Iis Rahmawati, M. Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Tantut Susanto, M. Kep., Sp. Kep. Kom.

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Proposal skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar proposal pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Jember, 22 Mei 2014

Pembimbing 1

Iis Rahmawati, M. Kes  
NIP 19750911 200501 2001

Pembimbing II

Ns. Tantut Susanto, M. Kep., Sp. Kep. Kom.  
NIP 19800105 200604 1004

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang selalu memberikan Karunia dan Rahmat yang tiada terhingga kepadaku, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. ayahanda Sutikno, Ibunda Ermik Windiawati, sebagai pemberi semangat dan motivasi, serta terimakasih atas do'a yang engkau panjatkan setiap hari demi kebaikan dalam menjalani setiap kehidupanku;
2. adikku, yang telah menjadi penghibur saat saya jenuh;
3. untuk seseorang yang selalu memberi semangat dan menemani dalam setiap sepiku;
4. segenap guru di SDN Sumber Pandan 1, SMPN 1 Grujugan, SMAN grujugan, dan seluruh dosen pengajar, asisten laboratorium, serta staf dan karyawan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
5. teman-teman Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember khususnya Angkatan 2010 : Nurul, Yosyita, Roby Aji, Enggar, Erna, Ragil, Rika, Revy, Halim, Gigih, Arif, Rima, Firman, Ridho, Fara, Dian, Zahro, Fajrin, Aras, Ika, Nuril, Taufiq, Ayu, Rita, Fitri, Vita, Rona, Jul, Irma, Rahma, Puspa, Winda, Kurnia, Myla, Yesi Luki, Naufal, Feni, Alivia, Retno, Chairur Rijal, Santi, Annas, Fis, Mafa, Via, Yesi Widya, Bakhul, Upil, Selly, Putri, Ajeng, Ade, Anggasari, Siska, Yayang, Ami, Ana, Mega, Athok, Yolanda, Iik, Nanik, Wulan, Rizkita, Alif, Aji, Nova, Febri, Yudha, Daniel, Danu, Bayu, Dina, Rizal Nur, Iqoh, Rofiq, Elok, Wiwik, Aumer, Auroy, Vivo, Afifah, Agil, Alfin, Iput, Nita Eka, Ida.

## MOTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.  
(terjemahan Surat *Alam Nasyrah* ayat 5-8)<sup>1)</sup>

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”  
(Oliver goldsmith)

---

<sup>1 \*)</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edho Choyrul Huzzein

NIM : 102310101054

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan pemakaian alat pelindung diri (APD) dengan Tingkat Kecacatan Klien Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah dan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2014” adalah benar-benar hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Mei 2014

Yang menyatakan,

Edho Choyrul Huzzein

NIM 102310101054

## **PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Hubungan pemakaian alat pelindung diri (APD) dengan Tingkat Kecacatan Klien Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah dan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2014” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada:

hari, tanggal:

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji  
Ketua,

Iis Rahmawati, M. Kes  
NIP 19750911 200501 2001

Anggota I,

Anggota II,

Ns. Tantut Susanto, M. Kep., Sp. Kep. Kom  
M.Kep.  
NIP 19800105 200604 2004  
2002

Ns. Anisa Ardiana,  
NIP 19761219 200212

Mengesahkan  
Ketua Program Studi,

Ns Lantin Sulistiowati. M. Kep  
NIP 19490610 198203 1 001



*Hubungan Pemakaian Alat Pelindung Diri dengan Tingkat Kecacatan Pada Klien Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah dan Tempurejo Kabupaten Jember. (The Correlation of Application Universal Precaution for Prevent Degree of Disability Clients Leprosy in the workplace of Jenggawah Health Centers and Tempurejo Health Centers at Jember 2014)*

**Edho Choyrul Huzzein**

*Nursing Science Study Program, Universitas Jember*

#### **ABSTRACT**

*Leprosy is chronic disease that caused by germs Mycobacterium leprae and could be caused problems relating to physical health that associated with a disability. Clients leprosy with disability can prevent with wearing universal precaution. The research done by observational analytic design. Design of collecting data was the level of disability and questionnaire of users universal precaution. The respondent was only undergo treatment of MDT in the workplace of Jenggawah Health Centers and Tempurejo Health Centers who are 17 client leprosy. Based on research conducted that clients leprosy (35.3%) wear universal precaution and the clients leprosy (64.7%) not wear of universal precaution. Data analyzed with the technique of chi square correction. The result of a correction Fisher's Exact test p value 0.010 show there was the relation of universal precaution with the level of disability clients leprosy. The results of research is expected to be the basis of promotion programs, prevention, and the aggrandizement of leprosy in Indonesia by integrating model intervention nursing of community and involving the related agencies.*

**Keywords:** *universal precaution, degree of disability, leprosy*

## RINGKASAN

**Hubungan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Tingkat Kecacatan Klien Kusta di wilayah kerja puskesmas jenggawah dan tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2014:** Edho Choyrul Huzzein. 102310101054: 2012: XXX halaman: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Penyakit kusta merupakan penyakit menular menahun dan disebabkan oleh kuman kusta (*Mycobacterium leprae*) yang menyerang kulit, saraf tepi, dan jaringan tubuh lain, kecuali susunan saraf pusat (Depkes, 2005). Laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2012, menunjukkan bahwa jumlah total klien kusta lama dari 114 negara sebanyak 211.903 orang. Prevalensi global penyakit kusta dari 130 negara di dunia selama tahun 2011 terdapat 192.246 kasus, dan jumlah kasus baru yang terdeteksi selama tahun 2010 sebanyak 228.474 (tidak termasuk jumlah kecil kasus di Eropa). Indonesia menempati urutan ketiga dari negara dengan prevalensi (angka kejadian) kusta terbanyak setelah India dan Brasil. Prevalensi kusta terbanyak adalah India dengan 87.190 kasus, disusul Brasil 38.179 kasus, dan Indonesia 21.026 kasus (Kompas, 2011).

Penyakit kusta di Indonesia tersebar di wilayah endemik yaitu, Aceh, Jawa, Sulawesi Selatan, Maluku Utara dan Papua (Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2009). Pulau Jawa khususnya Jawa Timur menduduki peringkat pertama dan menjadi 30% penyumbang utama penderita kusta secara Nasional (Citra, 2010; Dinas Kominfo Provinsi Jatim, 2012). Jumlah klien kusta di Indonesia yang mengalami kecacatan sebanyak 1.982 (10,23%). (Profil Kesehatan Indonesia, 2011). Program pemberantasan penyakit kusta di Indonesia saat ini ditujukan untuk mencapai target eliminasi kusta tahun 2010, sesuai target yang dicantumkan oleh WHO, yaitu tercapainya penurunan prevalensi kusta sebesar 1 per 10.000 penduduk (Depkes, 2005).

Berdasarkan data Dinkes Provinsi Jatim pada akhir Desember 2012, sebanyak 30% penderita kusta di Indonesia berada di Jawa Timur dengan angka prevalensi 1,76 per 10000 penduduk. Hal ini masih jauh dari target nasional yaitu dibawah 1 per 10000 penduduk. Proporsi kusta pada anak sebesar 9% dan memiliki angka kecacatan tingkat 2 sebesar 12%. Kabupaten Jember menempati urutan keempat se-Jawa Timur dari jumlah kasus kusta terbanyak. Peringkat pertama adalah Kabupaten Sampang, tetapi dari angka prevalensi rate Jember menempati peringkat 9 dengan prevalensi 1,57 per 10000 penduduk (Dinkes Jatim, 2013). Masalah yang dialami penderita kusta khususnya yang berkaitan dengan kesehatan fisik adalah terkait dengan kecacatan. Kementerian Kesehatan RI (2011) menjelaskan bahwa sebanyak 1.500-1.700 (10%) kasus kecacatan tingkat II ditemukan setiap tahunnya. Sekitar 14.000 (80%) adalah kasus kusta MB, sedangkan sekitar 1500-1800 kasus merupakan kasus pada anak. Brakel & Anderson (1997) dan Nicholl *et al* (2005) dalam Brakel & Officer (2007) menjelaskan bahwa gangguan akibat kecacatan akan menyebabkan keterbatasan dalam kegiatan sehari-hari (*activities daily of living*) dan juga akan mengalami keterbatasan dalam partisipasi sosial. Sebagian besar masalah kecacatan kusta terjadi disebabkan oleh kerusakan fungsi saraf tepi penderita baik oleh kuman maupun terjadinya peradangan (neuritis) sewaktu terjadi reaksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis hubungan antara pemakaian alat pelindung diri dengan tingkat kecacatan pada klien kusta di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah dan Tempurejo Kabupaten Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 63 orang dengan pengambilan sampel yaitu menggunakan cara *total sampling*. Bentuk perlakuan berupa observasi terkait tingkat kecacatan yang dialami oleh klien kusta dan pengisian kuisioner alat pelindung diri oleh klien kusta. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji statistik adalah *chi square*. Tarif kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

Hasil penelitian pada 17 klien kusta yang menggambarkan sebagian besar keluarga klien kusta di Kabupaten Jember terutama di wilayah kerja puskesmas Jenggawah dan Tempurejo dalam pemakaian alat pelindung diri tidak memakai. Hasil pengolahan data dengan SPSS didapatkan *p value*  $(0,010) < \alpha (0.05)$  yang berarti  $H_a$  diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pemakaian alat pelindung diri dengan tingkat kecacatan klien kusta memiliki hubungan yang sangat kuat dan berpola positif yang artinya semakin bertambah kemampuan (nilai) klien kusta dalam memakai alat pelindung diri semakin kecil peluang klien kusta mengalami kecacatan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa saran yang dapat diterapkan adalah agar dapat melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pemakaian alat pelindung diri pada klien kusta, dan bagi masyarakat agar lebih meningkatkan kepedulian dan menghindari diskriminasi, serta bagi instansi kesehatan agar dapat menjadikan keluarga sebagai mitra dalam membangun pencapaian kesehatan yang maksimal.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah Swt, karena atas rahmat dan ridho-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan pemakaian alat pelindung diri (APD) dengan Tingkat Kecacatan Klien Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah dan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2014” dengan baik. Proposal skripsi ini disusun sebagai langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana keperawatan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan karena proposal skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, yaitu:

1. Lantin Sulistiowati M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan;
2. Ns. Iis rahmawati, M, Kes selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Tantut Susanto, M. Kep., Sp. Kep. Kom. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing, memberikan masukan, dan saran demi kesempurnaan proposal skripsi ini;
3. Ns. Latifa Aini S, M.Kep Sp. Kep. Kom. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama melaksanakan studi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
4. Ayah, mama, adik dan nenek yang selalu mendoakan dan menjadi sumber motivasi, serta semangat demi terselesaikannya proposal skripsi ini;
5. Seseorang yang selalu setia mendukung dan memberikan hiburan ketika lelah menyusun proposal skripsi ini;
6. Teman-teman seluruh angkatan khususnya angkatan 2010 yang telah memberikan dukungan dan saran selama penyusunan skripsi ini;

7. Puskesmas, KPD (Kelompok Perawatan Diri), keluarga klien kusta, dan klien kusta telah membantu dalam melakukan pengambilan data dengan sejujur-jujurnya, dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
8. semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan proposal skripsi ini. Akhir kata, semoga proposal skripsi ini dapat membawa manfaat.

Jember, Maret 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>I</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Perumusan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>9</b>
1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan.....	9
1.4.2 Bagi Institusi pelayanan kesehatan.....	9
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	9
1.4.4 Bagi Peneliti .....	9
<b>1.5 Keaslian Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
<b>2.1 Konsep Penyakit Kusta</b> .....	<b>12</b>
2.1.1 Definisi.....	12

2.1.2 Etiologi.....	13
2.1.3 Cara Penularan.....	13
2.1.4 Tanda dan Gejala .....	14
2.1.5 klasifikasi pada kusta .....	15
2.1.6 Tingkat Kecacatan Kusta .....	19
2.1.7 Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecacatan .....	20
2.1.8 Pengobatan.....	30
<b>2.2 Alat Pelindung Diri (APD) .....</b>	<b>32</b>
2.2.1 Pengertian .....	32
2.2.2 Manfaat .....	32
2.2.3 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Kusta.....	33
<b>2.3 Hubungan Pemakaian Alat Pelindung Diri dengan</b>	
<b>Tingkat Kecacatan Klien Kusta .....</b>	<b>34</b>
<b>2.4 Kerangka Teori .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB 3. KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>38</b>
<b>3.1 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>38</b>
<b>3.2 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>BAB 4. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
<b>4.1 Desain Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>40</b>
4.2.1 Populasi Penelitian .....	40
4.2.2 Sampel Penelitian .....	41
4.2.3 Kriteria Sampel Penelitian .....	42
<b>4.3 Lokasi Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>4.4 Waktu Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>4.5 Definisi Operasional.....</b>	<b>43</b>
<b>4.6 Pengumpulan Data.....</b>	<b>45</b>
4.6.1 Sumber Data .....	45



4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	46
4.6.3 Alat Pengumpulan Data .....	48
4.6.4 Uji Validitas dan Realibitas .....	50
<b>4.7 Pengolahan Data .....</b>	<b>51</b>
4.7.1 <i>Editing</i> .....	51
4.7.2 <i>Coding</i> .....	52
4.7.3 <i>Entry</i> .....	54
4.7.4 <i>Cleaning</i> .....	54
<b>4.8 Analisa Data .....</b>	<b>55</b>
4.8.1 Analisis Deskriptif .....	55
4.8.2 Analisis Inferensial .....	56
<b>4.9 Etika penelitian .....</b>	<b>56</b>
4.9.1 <i>Informed Consent</i> .....	56
4.9.2 Kerahasiaan.....	57
4.9.3 keanoniman .....	57
4.9.4 Manfaat dan Kerugian .....	58
4.9.5 Keadilan ( <i>Justice</i> ) .....	58
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
<b>1.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>59</b>
1.1.1 Deskripsi Puskesmas Jenggawah dan Puskesmas Tempurejo .....	59
1.1.2 Analisis Univariat .....	62
1.1.3 Analisis Bivariat .....	69
<b>1.2 Pembahasan .....</b>	<b>71</b>
1.2.1 Data karakteristik responden .....	71
1.2.2 Pemakaian alat pelindung diri (APD) di Kabupaten Jember terutama di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah dan Tempurejo .....	74

1.2.3 Tingkat Kecacatan Klien Kusta di Kabupaten Jember terutama di Wilayah Kerja puskesmas Jenggawah dan Tempurejo Tahun 2014 .....	77
1.2.4 Hubungan pemakaian alat pelindung diri (APD) dengan dengan Tingkat Kecacatan Klien Kusta di Kabupaten Jember terutama di Wilayah Kerja puskesmas Jenggawah dan Tempurejo Tahun 2014 .....	79
<b>5.3 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>83</b>
5.3.1 Tempat .....	84
5.3.1 Bahasa .....	84
<b>5.4 Implikasi Keperawatan .....</b>	<b>85</b>
5.4.1 Implikasi Bagi Masyarakat .....	86
5.4.2 Implikasi bagi Instansi Kesehatan .....	86
5.4.3 Implikasi bagi Keperawatan Komunitas .....	87
<b>BAB 6. PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
<b>6.1 Kesimpulan.....</b>	<b>88</b>
<b>6.2 Saran .....</b>	<b>89</b>
6.2.1 Bagi Penelitian .....	89
6.2.2 Bagi Masyarakat .....	90
6.2.4 Bagi Instansi Kesehatan .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	37
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual .....	38

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Tingkat kecacatan kusta menurut WHO (1997) dalam Kemenkes RI (2012) .....	36
Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	44
Tabel 4.2 <i>Blue Print</i> Instrumen Pemakaian Alat Pelindung Diri sebelum dan Sesudah Uji Validitas dan Reliabilitas .....	49
Tabel 4.3 <i>Blue Print</i> Alat Pengumpul Data Lembar Observasi Tingkat Kecacatan Kusta Penelitian.....	49
Tabel 5.1 Distribusi responden berdasarkan usia penderita kusta dan lama menderita penyakit kusta di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah dan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2014 .....	62
Tabel 5.2 Distribusi responden menurut usia penderita kusta, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, asuransi di Kabupaten Jember terutama wilayah kerja Puskesmas Jenggawah dan Tempurejo Tahun 2014.....	64
Tabel 5.3 Distribusi responden berdasarkan Tipe Kusta, dan pengobatan yang dilakukan di Kabupaten Jember terutama wilayah kerja Puskesmas Jenggawah dan Tempurejo Tahun 2014.....	65
Tabel 5.4 Distribusi responden menurut pemakaian alat pelindung diri di Kabupaten Jember terutama di Wilayah Kerja puskesmas Jenggawah dan Tempurejo Tahun 2014.....	66
Tabel 5.5 Distribusi responden menurut indikator pemakaian alat pelindung diri di Kabupaten Jember terutama di Wilayah Kerja puskesmas Jenggawah dan Tempurejo Tahun 2014 .....	67

Tabel 5.6	Distribusi Responden Menurut Indikator Tingkat Kecacatan Klien Kusta di Kabupaten Jember terutama di Wilayah Kerja puskesmas Jenggawah dan Tempurejo Tahun 2014 .....	69
Tabel 5.7	Distribusi responden berdasarkan hubungan pelaksanaan fungsi perawatan kesehatan keluarga dengan Tingkat Kecacatan Klien Kusta di Kabupaten Jember terutama di Wilayah Kerja puskesmas Jenggawah dan Tempurejo Tahun 2014.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
A. SOP Tingkat Kecacatan Kusta .....	98
B. Surat Pelaksanaan Ujian SOP Tingkat Kecacatan Kusta .....	105
C. Surat Rekomendasi Penelitian .....	
D. Lembar <i>Informed</i> .....	
E. Lembar <i>Consent</i> .....	
F. Lembar Observasi .....	
G. Lembar Kuisisioner .....	
H. Hasil Uji Validitas dan Relibilitas .....	
I. Hasil Penelitian .....	
J. Hasil Penelitian pada Uji Bivariat .....	
K. Dokumentasi .....	
L. Konsultasi .....	